

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “**Pengembangan Ekonomi Kreatif pada Kerajinan Anyaman Bambu di Desa Wonoanti Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek (Studi Kasus UD. Bambu Indah Craft)**” ini ditulis oleh Eliska Rahma Audina, NIM. 17402163336, pembimbing Dr. Sutopo, M.Pd.

Pengembangan ekonomi kreatif dilakukan melalui lima pilar utama yaitu industri, teknologi, sumber daya, institusi dan lembaga intermediasi keuangan. Pengembangan ekonomi kreatif dilatarbelakangi dengan berdirinya industri kerajinan anyaman bambu di Desa Wonoanti.

Rumusan masalah skripsi ini adalah 1) Bagaimana pengembangan ekonomi kreatif pada kerajinan anyaman bambu berdasarkan lima pilar utama? 2) Bagaimana hambatan dalam pengembangan ekonomi kreatif pada kerajinan anyaman bambu di Desa Wonoanti Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek? 3) Bagaimana upaya yang dilakukan dalam pengembangan ekonomi kreatif pada kerajinan anyaman bambu di Desa Wonoanti Kecamatan Gandusari Kabupaten Trenggalek? Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer dan data sekunder, dimana data primer diperoleh dengan cara wawancara sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen, laporan, artikel yang terdapat kaitannya dengan masalah yang diteliti.

Hasil penelitian skripsi ini yaitu 1) Pengembangan ekonomi kreatif pada kerajinan anyaman bambu berdasarkan lima pilar utama ekonomi kreatif, yaitu pilar yang pertama industri berupa produksi yaitu berawal dari kebutuhan serta keinginan konsumen dan distribusi sudah memasuki pasar ekspor, pilar kedua teknologi yang didalamnya masih menggunakan alat sederhana yang manual karena kerajinan merupakan sesuatu hal yang masih berkaitan dengan buatan tangan, pilar ketiga sumber daya yaitu sinergi antara SDM dan SDA yang optimal akan menciptakan daya kreasi berupa produk yang bernilai, yang keempat institusi yaitu mengenai surat izin usaha dan merek dagang bahwa keduanya sangat berperan penting untuk kegiatan usaha karena memberikan banyak kemudahan, pilar yang terakhir yaitu lembaga intermediasi keuangan atau permodalan, untuk sampai saat ini pemilik melakukan permodalan sendiri dan tidak pernah melakukan peminjaman meskipun dimudahkan untuk pengambilan dana. 2) Hambatan yang dirasakan yaitu kuantitas dan kualitas sumber daya insani sebagai pelaku pada industri kreatif, iklim atau cuaca, percepatan IPTEK, lembaga pembiayaan. 3) Upaya yang dilakukan yaitu yang pertama pemilik mengikuti pelatihan yang diadakan Pemkab Trenggalek, pemilik merangkap menjadi karyawan. Kedua mengenai iklim pemilik harus menunda proses produksi. Ketiga yaitu pemilik menambah karyawan di bagian pemasaran, yang terakhir yaitu pemilik melakukan modal sendiri selain itu yang dibutuhkan modal berupa alat semi modern untuk meningkatkan produksinya yaitu berupa mesin irat.

Kata kunci: Pengembangan, Ekonomi kreatif, Kerajinan Anyaman Bambu

ABSTRACT

The thesis entitled “The Development of Creative Economy on Bamboo Weaving Crafts in Wonoanti Village, Gandusari, Trenggalek (Case Study of UD. Bambu Indah Craft)” written by Eliska Rahma Audina, Register Number. 17402163336, Advisor Dr. Sutopo, M.Pd.

The creative economy development is carried out through five main pillars, namely industry, technology, resources, institutions and financial intermediation institutions. The development of the creative economy is motivated by the establishment of the bamboo woven handicraft industry in Wonoanti Village.

The formulation of the problems in this research are 1) How is the development of the creative economy in bamboo woven crafts based on the five main pillars? 2) What are the obstacles in the development of the creative economy on woven bamboo crafts in Wonoanti Village, Gandusari, Trenggalek? 3) How are the efforts do in the development of the creative economy on woven bamboo crafts in Wonoanti Village, Gandusari, Trenggalek? This research used qualitative research methods with a descriptive approach. In this research, researcher used primary data and secondary data, where primary data was obtained by means of interviews, while secondary data was obtained from documents, reports, articles that were related to the problem under research.

The results of this thesis research are 1)The development of the creative economy bamboo weaving crafts based on the five main pillars of the creative economy, namely the first pillar of the industry in the form of production, which starts with the needs and desires of consumers and distribution has entered the export market, the second pillar of technology which it still uses tools simple manual because craft is something that is still related to handmade, the third pillar of resources, namely the synergy between human resources and optimal natural resources will create creative power in the form of valuable products, the fourth institutions is regarding business licenses and trademarks that both are very it plays an important role in business activities because it provides many conveniences, the last pillar is financial intermediation or capital, to date the owner has made his own capital and has never borrowed even though it is easy to withdraw funds. 2) The constraints that were felt were the quantity and quality of religious resources as well actors in the creative industry, climate or weather, accelerated science and technology, institutions financing. 3) Efforts made are the first the owner follows training held by the Trenggalek Regency Government, the owner concurrently becomes. Second employee regarding the owner climate must delay the production process. Third the owner adds employees in the marketing department, the last one in the owner does his own capital other than that required capital in the form of tools semi modern to increase production is in the form of irat machines.

Keywords: *Development, Creative Economy, Bamboo Woven Craft.*